

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi penguatan karakter religius melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMK Negeri Rembang Pasuruan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Strategi penguatan karakter religius melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMK Negeri Rembang Pasuruan memiliki peran yang signifikan dalam membentuk karakter religius siswa. Strategi-strategi seperti diskusi kelompok, mengadakan kajian tadabbur Al-Qur'an, memberikan simulasi situasi kehidupan nyata, dan kegiatan bakti sosial bernuansa Islami, telah membantu siswa tidak hanya memahami nilai-nilai religius, tetapi juga menginternalisasikannya dalam perilaku sehari-hari. Guru PAI dan guru pembina ekstrakurikuler memainkan peran penting sebagai fasilitator dan teladan dalam proses pembentukan karakter religius.
2. Implikasi dari kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terhadap penguatan karakter religius di SMK Negeri Rembang Pasuruan sangatlah berarti. Kegiatan ini berkontribusi dalam membentuk individu-individu yang memiliki sikap bertanggung jawab, empatik, dan akhlak yang kuat. Selain itu, kegiatan ini juga membantu siswa untuk berinteraksi dengan sesama dengan sikap menghormati dan peduli, sehingga menciptakan lingkungan sekolah yang harmonis dan damai. Pengembangan karakter religius melalui

kegiatan ekstrakurikuler ini juga membantu siswa menghadapi berbagai tantangan kehidupan dengan lebih percaya diri dan mampu mengambil keputusan yang lebih baik.

B. Saran

Dari hasil kesimpulan yang diperoleh dari penelitian di atas, terdapat beberapa saran atau masukan yang perlu diperhatikan sehubungan dengan penguatan karakter religius melalui pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMK Negeri Rembang, di antaranya:

1. Diperlukan upaya untuk memverifikasi bahwa partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan berlangsung sangat aktif. Dalam hal ini, peran guru PAI dan pembina ekstrakurikuler dalam memberikan motivasi dan memfasilitasi keterlibatan siswa dalam mengikuti kegiatan keagamaan menjadi sangat penting.
2. Implementasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan perlu terus dievaluasi secara berkala. Hasil evaluasi dapat membantu mengidentifikasi keberhasilan, tantangan, serta peluang penyempurnaan yang diperlukan agar program semakin efektif dan efisien. Disarankan untuk melibatkan orang tua dan masyarakat dalam memberikan dukungan serta penghargaan terhadap kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, sehingga dapat tercipta dukungan yang lebih luas dan berkelanjutan dalam pembentukan karakter religius siswa.